

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang sedang dihadapi Indonesia, terutama dikalangan balita. Memastikan kesehatan yang baik dan gizi yang cukup pada 1000 hari pertama kehidupan disertai imunisasi, pola hidup bersih, stimulasi pengasuhan dan pendidikan berkelanjutan merupakan upaya untuk mencegah meningkatnya kejadian *stunting*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* pada usia 24-59 bulan di Desa Kademangan Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus kontrol. Populasi kasus adalah ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan dengan status gizi *stunting* pada tahun 2018 tercatat di UPTD Puskesmas Surade berjumlah 40 orang. Sedangkan populasi kontrol adalah ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan dengan status gizi normal pada tahun 2018 tercatat di UPTD Puskesmas Surade berjumlah 150 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *total sampling* untuk sampel kasus dan *purposive sampling* untuk sampel kontrol. Sampel penelitian yaitu 40 kasus dan 40 kontrol dengan perbandingan 1:1. Instrumen penelitian berupa kuesioner.

Hasil dari uji chi square penelitian ini diemukan adanya hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita dengan hasil ($p=0,000$). Simpulan Pola asuh ibu dapat mempengaruhi kejadian *stunting* pada usia 24-59 bulan. Balita yang mendapatkan pola asuh ibu kurang baik berpeluang 9 kali menderita *stunting*

Kata Kunci : Balita, Pola Asuh Ibu, *Stunting*

Daftra Pustaka: 9 Buku, 24 Jurnal, 5 Dokumen Negara (Tahun 2008 - 2018)

ABSTRACT

Stunting is one of the nutritional problems that is being faced by Indonesia, especially among toddlers. Ensuring good health and adequate nutrition in the first 1000 days of life accompanied by immunization, clean living patterns, accumulation of care and continuing education are efforts to prevent the increasing incidence of stunting. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal parenting and the incidence of stunting at 24-59 months in the Kademangan Village, Surade District, Sukabumi Regency.

This research used a case control approach. The population case was mothers who have children aged 24-59 months with nutritional status stunting in 2018 recorded at UPTD Puskesmas (community health center) Surade which were 40 people. While the population control was mothers who had children aged 24-59 months with normal nutritional status in 2018 recorded at UPTD Puskesmas (community health center) Surade which were 150 people. The techniques used in sampling were total sampling for case samples and purposive sampling for control samples. The research samples were 40 cases and 40 controls with a ratio of 1: 1. The research instrument was in the form of questionnaire.

The result of chi square test of this study found a relationship between maternal parenting and the incidence of stunting in toddlers with results ($p = 0,000$). In conclusion, parenting the mother can affect the incidence of stunting at age 24-59 months. Toddlers who get less good mother parenting goals in 9 times suffer from stunting.

Keywords : Mother Parenting, Stunting, Toddler

References: 9 Books, 24 Journals, 5 State Documents (Years 2008-2018)